

(dalam jutaan rupiah)

KOMPONEN MODAL		31 Desember 2022 / December 31, 2022		30 Juni 2022 / June 30, 2022	
		Bank	Konsolidasi	Bank	Konsolidasi
I KOMPONEN MODAL					
A	Modal Inti	3,076,854	-	2,102,143	-
	1. Modal disetor	1,647,100	-	1,647,100	-
	2. Cadangan Tambahan Modal	1,481,543	-	502,450	-
	3. Modal Insentif	-	-	-	-
	4. Faktor Pengurang Modal inti	(51,789)	-	(47,407)	-
	5. Kepentingan Non Pengendali		-		-
B	Modal Pelengkap				
	1. Level Atas (<i>Upper Tier2</i>)	31,484	-	37,323	-
	2. Level Bawah (<i>Lower Tier2</i>) maksimum 50% Modal Inti	-	-	-	-
	3. Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	-	-	-
C	Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap				
	Eksposur Sekuritisasi	-	-	-	-
D	Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan (<i>Tier 3</i>)	-	-	-	-
E	MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR	-	-	-	-
II TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A+B-C)		3,108,338	-	2,139,466	-
III TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A+B-C+F)		3,108,338	-	2,139,466	-
IV ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT		2,518,728	-	2,985,858	-
V ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL		402,041	-	402,041	-
VI ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR		8,463	-	5,928	-
A	Metode Standar	8,463	-	5,928	-
B	Model Internal	-	-	-	-
VII RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR [III : (IV+V+VI)]		106.11%		63.04%	



Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah
Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		31 Desember 2022 / December 31, 2022					30 Juni 2022 / June 30, 2022				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
No.	Kategori Portofolio	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah	4,304,115	-	-	-	4,304,115	3,919,035	-	-	-	3,919,035
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,395,264	-	-	-	1,395,264	4,594,000	-	-	-	4,594,000
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	67,219	-	-	-	67,219	64,917	-	-	-	64,917
6	Kredit Beragun Properti Komersial	852	-	-	-	852	768	-	-	-	768
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha MKM, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	249,018	237,251	156,345	-	642,615	291,688	115,637	74,254	-	481,579
9	Tagihan Kepada Korporasi	1,607,069	31,655	534,354	-	2,173,079	1,538,506	29,929	337,680	-	1,906,116
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	25,550	151	10,817	-	36,518	12,622	21	15	-	12,658
11	Aset Lainnya	177,473	-	-	-	177,473	172,870	-	-	-	172,870
Total		7,826,561	269,058	701,516	-	8,797,135	10,594,406	145,587	411,949	-	11,151,943

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak
Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

		31 Desember 2022 / December 31, 2022						30 Juni 2022 / June 30, 2022					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak						Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak					
No.	Kategori Portofolio	≤ 1 thn	> 1 thn s.d 3 thn	> 3 thn s.d 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	≤ 1 thn	> 1 thn s.d 3 thn	> 3 thn s.d 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah	4,304,115	-	-	-	-	4,304,115	3,919,035	-	-	-	-	3,919,035
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,395,264	-	-	-	-	1,395,264	4,594,000	-	-	-	-	4,594,000
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	462	9,293	16,483	40,981	-	67,219	562	5,551	22,540	36,264	-	64,917
6	Kredit Beragun Properti Komersial	852	-	-	-	-	852	768	-	-	-	-	768
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	444,545	143,141	47,888	7,041	-	642,615	306,668	125,479	47,178	2,254	-	481,579
9	Tagihan Kepada Korporasi	840,994	660,719	442,381	228,984	-	2,173,079	809,291	379,780	532,752	184,293	-	1,906,116
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	25,784	10,733	1	-	-	36,518	7,918	4,741	-	-	-	12,658
11	Aset Lainnya	177,473	-	-	-	-	177,473	172,870	-	-	-	-	172,870
Total		7,189,489	823,886	506,754	277,006	-	8,797,135	9,811,112	515,550	602,470	222,811	-	11,151,943



Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi
Bank Secara Individu
(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
31 Desember 2022 / December 31, 2022												
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	101,753	21,904	4,210	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	2,630	365,700	-	-
3	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	23,526	672,015	2,926	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-	134	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	852	-	71	13,037	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-	-	289,905	165,589	18,021	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	-	4,152	33,545	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-	904	99,502	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	41	1,599	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	-	-	6,835	388,465	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	18	296,965	10,582	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	2,124	99,979	103	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	1,569	3,706	111	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	840	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	520	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	3,365	5,744	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	12,407	3,958	427	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	118	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Lainnya	4,304,115	-	-	1,395,264	67,219	-	-	191,701	1,371	137	177,473
Total		4,304,115	-	-	1,395,264	67,219	852	-	642,615	2,173,079	36,518	177,473

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi
Bank Secara Individu (dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
30 Juni 2022 / June 30, 2022												
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	37,129	22,401	282	-
2	Pertambangan dan Penggalan	-	-	-	-	-	-	-	136	138,971	-	-
3	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	20,657	577,743	9,226	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-	25	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	768	-	65	18,238	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-	-	179,583	186,675	1,115	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	-	1,221	31,157	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-	602	108,127	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	44	22,038	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	-	-	2,922	405,690	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	20	275,997	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	1,698	94,661	6	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	754	2,133	4	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	503	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	374	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	604	9,653	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	6,610	5,027	1,976	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	181	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Lainnya	3,919,035	-	-	4,594,000	64,917	-	-	228,452	7,604	49	172,870
Total		3,919,035	-	-	4,594,000	64,917	768	-	481,579	1,906,116	12,658	172,870

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)			Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo	Stage 1	Stage 2	Stage 3	
	31 Desember 2022 / December 31, 2022							
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	129,953	129,407	546	87	4	151	430
2	Pertambangan dan Penggalian	368,330	368,330	-	245	-	-	-
3	Industri Pengolahan	637,559	637,163	395	377	29,869	111	40,137
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan udara Dingin	134	134	-	0	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	13,956	13,956	-	9	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	468,212	465,644	2,568	293	412	8,536	1,470
8	Pengangkutan dan Pergudangan	37,697	37,697	-	23	29	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	100,406	100,406	-	73	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	8,759	8,759	-	1	-	-	80,000
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	395,301	395,301	-	264	-	-	-
12	Real Estat	297,166	297,166	-	19,440	-	-	17
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis	102,206	102,188	19	67	0	5	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	5,385	5,367	19	4	0	5	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	840	840	-	1	-	-	-
16	Pendidikan	520	520	-	0	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	9,109	9,109	-	6	-	-	44
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	16,793	16,736	57	11	1	22	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	118	118	-	0	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-
23	Lainnya	260,202	260,178	24	49	20	33	-
Total		2,852,646	2,849,018	3,627	20,950	30,334	8,862	122,098



Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi
Bank Secara Individu (dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi 30 Juni 2022 / June 30, 2022	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)			Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo	Stage 1	Stage 2	Stage 3	
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	59,813	59,718	94	25	1	20	-
2	Pertambangan dan Penggalian	139,107	139,107	-	61	-	-	-
3	Industri Pengolahan	611,670	605,512	6,158	196	1,429	31,005	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan udara Dingin	25	25	-	0	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	19,068	19,068	-	8	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	367,373	367,011	363	147	799	7,892	1,019
8	Pengangkutan dan Pergudangan	32,378	32,378	-	12	31	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	108,729	108,729	-	38	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	22,082	22,082	-	9	-	80,000	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	408,612	408,612	-	180	51	-	-
12	Real Estat	276,017	276,017	-	104	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis	96,365	96,364	2	32	-	1	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	2,890	2,888	2	1	0	0	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	503	503	-	0	-	-	-
16	Pendidikan	374	374	-	0	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	10,257	10,257	-	5	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	13,613	13,601	11	5	59	2	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	181	181	-	0	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-
23	Lainnya	296,980	296,969	12	64	52	84	-
Total		2,466,038	2,459,397	6,641	888	2,423	119,005	1,019



Risiko Kredit - Pengungkap Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah
Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		31 Desember 2022 / December 31, 2022					30 Juni 2022 / June 30, 2022				
		Wilayah					Wilayah				
No.	Keterangan	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst	Total
1	Tagihan	1,882,357	269,058	701,516	-	2,852,930	1,908,502	145,587	411,949	-	2,466,038
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (<i>Stage 2</i> dan <i>Stage 3</i>)										
	a. Belum jatuh tempo	1,878,917	268,776	701,325		2,849,018	1,901,865	145,587	411,945		2,459,397
	b. Telah jatuh tempo	3,440	99	89		3,627	6,637	-	5		6,641
3	CKPN - <i>Stage 1</i>	1,089	176	19,685		20,950	664	61	163		888
4	CKPN - <i>Stage 2</i>	29,930	16	388		30,334	1,633	5	785		2,423
5	CKPN - <i>Stage 3</i>	8,773	52	36		8,862	118,992	8	6		119,005
6	Tagihan yang dihapus buku	122,098	-	-	-	122,098	1,019	-	-	-	1,019

Risiko Kredit - Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		31 Desember 2022 / December 31, 2022			30 Juni 2022 / June 30, 2022		
No.	Keterangan	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
1	Saldo awal CKPN	1,987	2,350	107,658	1,987	2,350	107,658
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)						
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	20,950	30,334	8,862	888	2,423	119,005
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	-	-	-	-	-	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	140	53	3,897	99	-	920
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	-	-	-	-	-	-
Saldo akhir CKPN		22,797	32,631	112,623	2,776	4,773	225,743



BANK GANESHA
 Pengungkapan Eksposur Risiko
 Desember 2022

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat
 Bank Secara Individu
 (dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2022 / December 31, 2022

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih												Tanpa Peringkat	Total
		Lembaga Peringkat	Peringkat jangka Panjang							Peringkat jangka Pendek					
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d. AA-	A+ s.d. A-	BBB+ s.d. BBB-	BB+ s.d. BB-	B+ s.d. B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d. AA-	A+ s.d. A-	BBB+ s.d. BBB-	BB+ s.d. BB-	B+ s.d. B-	Kurang dari B-	F1+ s.d. F1	F2	A-3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d. Aa3	A1 s.d. A3	Baa1 s.d. Baa3	Ba1 s.d. Ba3	B1 s.d. B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d. AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d. BBB-(idn)	BB+(idn) s.d. BB-(idn)	B+(idn) s.d. B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d. F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)				
PEFINDO	idAAA	idAA+ s.d. idAA-	idA+ s.d. idA-	id BBB+ s.d. id BBB-	id BB+ s.d. id BB-	id B+ s.d. id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d. id A4	Kurang dari idA4				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,304,115	4,304,115
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,395,264	1,395,264
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	67,219	67,219
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	852	852
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha MIKM, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	642,615	642,615
9	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,173,079	2,173,079
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36,518	36,518
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	177,473	177,473
Total		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8,797,135	8,797,135

30 Juni 2022 / June 30, 2022

1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,919,035	3,919,035
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,594,000	4,594,000
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	64,917	64,917
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	768	768
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha MIKM, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	481,579	481,579
9	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,906,116	1,906,116
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12,658	12,658
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	172,870	172,870
Total		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,151,943	11,151,943



BANK GANESHA
Pengungkapan Eksposur Risiko
Desember 2022

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit
Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2022 / December 31, 2022

No.		Kategori/Portofolio	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit								ATMR	Beban Modal	
A		Eksposur Laporan Posisi Keuangan	0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	ATMR	Beban Modal
1		Tagihan Kepada Pemerintah	4,304,115	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2		Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3		Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4		Tagihan Kepada Bank	-	1,395,264	-	-	-	-	-	-	-	279,053	22,324
5		Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	6,608	60,611	-	-	-	-	-	22,866	1,829
6		Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	852	-	-	-	852	68
7		Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8		Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	642,615	-	-	-	481,961	38,557
9		Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	2,173,079	-	-	-	2,173,079	173,846
10		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	10,582	25,936	-	-	49,486	3,959
11		Aset Lainnya	-	-	-	-	-	177,473	-	-	-	177,473	14,198
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan			4,304,115	1,395,264	6,608	60,611	-	642,615	2,361,986	25,936	-	3,184,770	254,782
B		Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif	0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	ATMR	Beban Modal
1		Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2		Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3		Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4		Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5		Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6		Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7		Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8		Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9		Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	25,742	-	-	-	25,742	2,059
10		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif			-	-	-	-	-	25,742	-	-	-	25,742	2,059
C		Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)	0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	ATMR	Beban Modal
1		Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2		Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3		Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4		Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5		Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6		Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Counterparty Credit Risk			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



BANK GANESHA
Pengungkapan Eksposur Risiko
Desember 2022

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit
Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

30 Juni 2022 / June 30, 2022

No.	Kategori/Portofolio	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit									ATMR	Beban Modal
		0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan											
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3,919,035	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	4,594,000	-	-	-	-	-	-	-	918,800	73,504
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	11,892	53,024	-	-	-	-	-	21,532	1,723
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	481,579	-	-	-	361,184	28,895
9	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	1,906,116	-	-	1,906,116	152,489
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	2,006	10,652	-	17,984	1,439
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	3,919,035	4,594,000	11,892	53,024	-	481,579	1,908,122	10,652	-	3,225,616	258,049
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif											
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi	-	8,441	-	-	5,241	-	20,446	-	-	24,755	1,980
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	-	8,441	-	-	5,241	-	20,446	-	-	24,755	1,980
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)											
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit
Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		31 Desember 2022 / December 31, 2022						30 Juni 2022 / June 30, 2022					
No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
A Eksposur Laporan Posisi Keuangan													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	4,304,115	-	-	-	-	4,304,115	3,919,035	-	-	-	-	3,919,035
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,395,264	-	-	-	-	1,395,264	4,594,000	-	-	-	-	4,594,000
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	67,219	8,153	-	127,345	14,263	(82,542)	64,917	161,528	-	-	-	(96,611)
6	Kredit Beragun Properti Komersial	852	-	-	100	-	752	768	100	-	-	-	668
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	642,615	99,170	-	438,885	39,917	64,643	481,579	111,261	-	147,486	14,218	208,614
9	Tagihan kepada Korporasi	2,173,079	2,003,421	-	2,558,502	851,599	(3,240,444)	1,906,116	2,607,517	-	-	936,025	(1,637,426)
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	36,518	216	-	18,744	29,534	(11,976)	12,658	9,514	-	1,240	10,381	(8,477)
11	Aset Lainnya	177,473	-	-	-	-	177,473	172,870	-	-	-	-	172,870
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan		8,797,135	2,110,960	-	3,143,577	935,313	2,607,285	11,151,943	2,889,920	-	148,725	960,625	7,152,672
B Eksposur Transaksi Rekening Administratif													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	25,742	-	-	-	-	25,742	34,129	-	-	-	-	34,129
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif		25,742	-	-	-	-	25,742	34,129	-	-	-	-	34,129
C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL (A+B+C)		8,822,877	2,110,960	-	3,143,577	935,313	2,633,027	11,186,071	2,889,920	-	148,725	960,625	7,186,801

Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bank Secara Individu (dalam Jutaan Rp)

1 Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022 / December 31, 2022			30 Juni 2022 / June 30, 2022		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
	Tagihan Kepada Pemerintah	4,304,115	-	-	3,919,035	-	-
1	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	4,304,115	-	-	3,919,035	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
	Tagihan Kepada Bank	1,395,264	279,053	279,053	4,594,000	918,800	918,800
4	a. Tagihan Jangka Pendek	1,395,264	279,053	279,053	4,594,000	918,800	918,800
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	67,219	22,866	22,866	64,917	21,532	21,532
6	Kredit Beragun Properti Komersial	852	852	752	768	768	668
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	642,615	481,961	216,582	481,579	361,184	232,233
9	Tagihan Kepada Korporasi	2,173,079	2,173,079	1,774,180	1,906,116	1,906,116	1,587,737
	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	36,518	49,486	21,349	12,658	17,984	16,124
10	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	10,582	10,582	10,582	2,006	2,006	2,006
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	25,936	38,904	10,767	10,652	15,978	14,118
	Aset Lainnya	177,473		201,742	172,870		198,172
	a. Uang tunai, emas, dan commemorative coin	-		-	-		-
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	-		-	-		-
11	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-		-	-		-
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	-		-	-		-
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	-		-	-		-
	c. Aset tetap dan inventaris neto	82,605		82,605	76,307		76,307
	d. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	48,537		72,805	50,604		75,906
	e. Antar kantor neto	-		-	-		-
	f. Lainnya	46,331		46,331	45,959		45,959
	TOTAL	8,797,135	3,007,297	2,516,523	11,151,943	3,226,384	2,975,266

Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bank Secara Individu (dalam Jutaan Rp)

2 Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022 / December 31, 2022			30 Juni 2022 / June 30, 2022		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi	25,742	25,742	2,204	34,129	34,129	10,591
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
TOTAL		25,742	25,742	2,204	34,129	34,129	10,591

3 Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022 / December 31, 2022			30 Juni 2022 / June 30, 2022		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-

Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bank Secara Individu (dalam Jutaan Rp)

4 Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*Settlement Risk*)

No.	Jenis Transaksi	31 Desember 2022 / December 31, 2022			30 Juni 2022 / June 30, 2022		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang	ATMR
1	<i>Delivery versus payment</i>	-		-	-		-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-		-	-		-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-		-	-		-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-		-	-		-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-		-	-		-
2	<i>Non-delivery versus payment</i>	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-

5 Eksposur Sekuritisasi

No.	Jenis Transaksi	31 Desember 2022 / December 31, 2022		30 Juni 2022 / June 30, 2022	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
1	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach (ERBA)</i>		-		-
2	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach (SA)</i>		-		-
3	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-		-	
TOTAL		-	-	-	-

**Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar
Bank Secara Individu (dalam Jutaan Rp)**

6 Eksposur Derivatif		31 Desember 2022 / December 31, 2022			30 Juni 2022 / June 30, 2022		
No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk w eighted assets)	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-

		31 Desember 2022 / December 31, 2022	30 Juni 2022 / June 30, 2022
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	2,518,727	2,985,857
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	-	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	2,518,727	2,985,857
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	-	-



Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Counterparty Credit Risk (CCRA)

Bank Secara Individu

Bank tidak memiliki eksposur CCRA.

Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)

Bank Secara Individu

Bank tidak memiliki eksposur CCR1.

Risiko Kredit - Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)

Bank Secara Individu

Bank tidak memiliki eksposur CCR2.

Risiko Kredit - Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

Bank Secara Individu

Bank tidak memiliki eksposur CCR3.

Risiko Kredit - Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

Bank Secara Individu

Bank tidak memiliki eksposur CCR6.

Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif mengenai Eksposur Sekuritisasi (SECA)

Bank Secara Individu

Bank tidak memiliki eksposur SECA.

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (SEC1)

Bank Secara Individu

Bank tidak memiliki eksposur SEC1.

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (SEC2)

Bank Secara Individu

Bank tidak memiliki eksposur SEC2.

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank Bertindak Sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)

Bank Secara Individu

Bank tidak memiliki eksposur SEC3.

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank Bertindak Sebagai Investor (SEC4)

Bank Secara Individu

Bank tidak memiliki eksposur SEC4.



Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Umum Bank Secara Individu

Risiko Kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul akibat debitur dan/atau pihak lain gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Bank. Risiko Kredit terutama berasal dari pinjaman.

Implementasi Manajemen Risiko Kredit

Penerapan Manajemen Risiko Pelaksanaan kegiatan pengelolaan risiko kredit Bank dilakukan berdasarkan pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Selain itu Bank memiliki pedoman internal yang mengatur Manajemen Risiko untuk Risiko Kredit yang tercantum didalam Surat Keputusan Direksi Nomor 005/SKDIR-KRD/VI/22 tentang Kebijakan Perkreditan Bank Ganesha.

Bank mengelola Risiko Kredit pada level transaksional dan portofolio, aktivitas ini meliputi proses identifikasi, pengukuran, monitoring dan kontrol terhadap risiko kredit, sehingga model bisnis Bank tercermin pada profil Risiko Kredit.

Kriteria dan pendekatan dalam menetapkan kebijakan Manajemen Risiko Kredit dan limit Risiko Kredit

- a. Pemantauan Risiko Kredit secara harian terkait pergerakan kualitas kredit dan melakukan pemantauan perkembangan penyelesaian kredit bermasalah dari Satuan Tugas Penyelesaian Kredit Bermasalah setiap bulannya.
- b. Merumuskan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) memadai dan sejalan dengan sasaran strategis dan strategi bisnis Bank secara keseluruhan.
- c. Pemantauan terhadap debitur terdampak Covid-19 sesuai POJK yang berlaku dan pembentukan CKPN secara bertahap.
- d. Melakukan pemantauan Risiko Kredit secara harian dalam upaya memberikan informasi perkembangan kualitas kredit dan *sensitivity analysis* terhadap potensi Risiko Kredit yang akan dihadapi Bank, yang disampaikan kepada Direksi dan Unit kerja terkait.
- e. Meningkatkan fungsi pengendalian internal melalui opini risiko dari SKMR dan opini kepatuhan dari SKK terkait dengan proposal kredit sesuai dengan limit tertentu.

Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Umum Bank Secara Individu

Bank telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko konsentrasi kredit dalam bentuk pedoman penetapan limit Risiko Kredit. Pedoman tersebut ditujukan untuk menetapkan limit Risiko Kredit pada level portofolio atau level bank secara keseluruhan yang dilaksanakan untuk seluruh produk dan aktivitas bank yang berisiko kredit, dengan tetap memperhatikan kemampuan modal untuk menyerap risiko atau kerugian yang timbul, dan tinggi rendahnya eksposur. Penetapan limit Risiko Kredit bertujuan untuk mengurangi risiko yang ditimbulkan karena adanya konsentrasi penyaluran pinjaman.

Penerapan Manajemen Risiko Kredit di Bank Ganesha dilakukan melalui desain struktur organisasi yang menggambarkan keterlibatan seluruh pihak yang terkait Manajemen Risiko Kredit (Dewan Komisaris, Direksi, Komite Kredit, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Satuan Kerja Audit Internal).

- a. Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan persetujuan dan peninjauan berkala atau sekurang-kurangnya secara tahunan mengenai strategi kebijakan risiko kredit. Strategi dan kebijakan tersebut harus mencerminkan batas toleransi Bank terhadap risiko dan merupakan pendekatan yang berkesinambungan dengan memperhatikan kondisi perekonomian dan komponen lain yang mempengaruhi komposisi serta portofolio kredit.
- b. Direksi memiliki tanggung jawab atas implementasi strategi dan kebijakan risiko kredit serta mengembangkan prosedur identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko kredit, yang mencakup penerapan standar pemberian kredit yang sehat, memantau dan mengendalikan risiko kredit dan identifikasi dan penanganan kredit bermasalah.

Fungsi Manajemen Risiko Kredit (SKMR, SKK dan SKAI) bersifat independen, memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas dan berjalan dengan baik terlihat dari proses pelaksanaan dan keputusan kredit yang dilakukan sesuai tugas unit kerja terkait dan kewenangan Komite Kredit yang telah ditetapkan.

PT Bank Ganesha Tbk dalam rangka mengelola Risiko Kredit, telah menetapkan beberapa prinsip *prudential banking* yang tercermin dalam kebijakan perkreditan, tata cara penilaian kualitas kredit, pengelolaan, dan proses putusan kredit. Contoh tersebut antara lain pemisahan fungsi pejabat kredit antara pengusul dan pemutus kredit, penerapan *Four Eyes Principle*, penerapan *Credit Scoring System* untuk kredit konsumsi, dan pemisahan pengelolaan kredit bermasalah.

Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Umum Bank Secara Individu

Pengendalian Risiko Kredit dilakukan melalui berbagai kontrol risiko yang telah tertuang dalam prosedur pemberian kredit yang diatur sejak proses permohonan kredit, *monitoring*, restrukturisasi, sampai dengan penyelesaian kredit bermasalah.

Sistem Informasi Manajemen Risiko Kredit memberikan informasi kepada Komisaris, Direksi dan seluruh tingkatan manajemen melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk memantau eksposur aktual terhadap limit yang ditetapkan telah mendekati atau melebihi limit yang perlu mendapat perhatian Direksi.

Bank memiliki data seluruh eksposur kredit debitur secara grup dan individual dan melaporkannya kepada Direksi. Sistem informasi yang digunakan menjadi media bagi Direksi untuk melakukan identifikasi terhadap konsentrasi portofolio kredit, serta dikaji secara berkala guna memastikan kesesuaiannya dengan kompleksitas usaha Bank.

Risiko Pasar - Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

		31 Desember 2022 / December 31, 2022				30 Juni 2022 / June 30, 2022			
		Bank		Konsolidasi		Bank		Konsolidasi	
No.	Kategori Portofolio	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
1	Risiko Suku Bunga								
	a. Risiko Spesifik			-	-			-	-
	b. Risiko Umum	4	-	-	-	-	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	673	8,463	-	-	474	5,928	-	-
3	Risiko Ekuitas *)			-	-			-	-
4	Risiko Komoditas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		677	8,463	-	-	474	5,928	-	-

Analisis Kualitatif

1	Risiko Suku Bunga didefinisikan melalui aktiva dan pasiva yang memiliki tingkat sensitivitas yang relatif tinggi dan secara signifikan mempengaruhi laba dan modal bank jika terjadi perubahan suku bunga pasar.
2	Pengukuran risiko suku bunga dalam <i>banking book</i> adalah dengan menyusun <i>repricing gap</i> dari seluruh <i>interest earning assets</i> dan <i>interest bearing liabilities</i> . Bank melakukan analisa sensitivitas atas suku bunga tersebut terhadap <i>Net Interest Margin</i> (NIM).
3	Pengendalian risiko bunga diterapkan dari keputusan Manajemen dalam menentukan langkah-langkah untuk mengendalikan risiko termasuk pencegahan terjadinya kerugian risiko Pasar yang lebih besar melalui fungsi ALCO yang menyesuaikan pergerakan suku bunga serta mitigasi risikonya.
4	Periode Pemantauan risiko suku bunga pada <i>banking book</i> dilakukan secara bulanan dan <i>stress test</i> risiko suku bunga dilakukan dengan menggunakan metode NII.
5	Dengan memperhatikan skala dan kompleksitas usaha, Bank tidak melakukan lindung nilai IRRBB dan perlakuan akuntansi.

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)

(dalam juta Rupiah)

No	Komponen	31-Dec-22		30-Jun-22	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-offrate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-offrate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
1.	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		3,048,972		3,961,157
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
2.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	919,367	45,968	972,032	48,602
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	384,073	38,407	304,305	30,431
3.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	-	-	-	-
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	4,053,256	1,560,385	7,164,671	2,814,142
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	-	-	-	-
4.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
5.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	(3,148)	(315)	(3,148)	(315)
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		1,644,446		2,892,859
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
6.	Pinjaman dengan agunan Secured lending	653,253	-	498,793	-
7.	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	88,440	44,220	67,158	33,579
8.	Arus kas masuk lainnya	-	-	-	-
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		44,220		33,579
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
	Total HQLA		3,048,972		3,961,157
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		1,600,226		2,859,280
	LCR (%)		190.53%		138.54%

Analisis

Semester 2/2022 LCR: 190.53%, nilai ini masih diatas ketentuan OJK yang sebesar 100%. Total High Quality Liquid Asset (HQLA) PT Bank Ganesha Tbk: Rp 3,048,972 juta sebagian besar Penempatan BI: Rp 2,230,203 juta atau 73.19% dari total HQLA.
Nilai LCR Bank yang sesuai dengan ketentuan OJK mengindikasikan bahwa kondisi likuiditas Bank masih memadai dalam menjamin kelancaran usaha Bank saat ini maupun dimasa yang akan datang.



Manajemen Risiko Likuiditas (LIQA) Bank Secara Individu

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset berlikuiditas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Implementasi Rasio Likuiditas

PT Bank Ganesha Tbk mengelola Risiko Likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial sesuai perjanjian secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal. Untuk mendukung pengelolaan likuiditas, Bank menetapkan Kebijakan dan Pedoman Likuiditas yang mencakup manajemen likuiditas, pemeliharaan cadangan likuiditas yang optimal, penetapan strategi pendanaan, sistem peringatan dini, proyeksi arus kas, profil maturitas, penetapan limit likuiditas, dan rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*).

Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan kecukupan dana harian dalam memenuhi kewajiban pada kondisi normal maupun kondisi krisis secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Strategi pendanaan diutamakan berasal dari penghimpunan DPK yang memiliki struktur yang sehat dan *sustainable*.

Untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi likuiditas yang aktual, hasil pengukuran menggunakan rasio likuiditas dianalisis lebih mendalam dan dikaitkan dengan informasi kualitatif terkini, sehingga menghasilkan kesimpulan yang wajar dan komprehensif. Alat pengukur Risiko Likuiditas yang digunakan adalah proyeksi arus kas, profil maturitas, rasio likuiditas, dan *stress test* Risiko Likuiditas.

Risiko Operasional - Pengungkapan Risiko Operasional

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2022 / December 31, 2022			30 Juni 2022 / June 30, 2022		
Pendekatan Yang Digunakan	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun)	Konsolidasi	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun)	Konsolidasi	ATMR
Pendekatan Indikator Dasar	214,422	32,163	402,041	214,422	32,163	402,041
TOTAL	214,422	32,163	402,041	214,422	32,163	402,041

**Risiko Operasional - Pengungkapan Kualitatif Umum
Bank Secara Individu**

Risiko Operasional adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya kejadian-kejadian eksternal.

Implementasi Manajemen Risiko Operasional

Penerapan Manajemen Risiko Operasional ditujukan untuk mengelola eksposur Risiko Operasional yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial bagi Bank. Pengelolaan terhadap eksposur Risiko Operasional di Bank Ganesha juga mencakup pengelolaan terhadap eksposur Risiko Hukum, reputasi, dan kepatuhan yang terdapat pada setiap proses bisnis dan aktivitas operasional.

Penerapan Manajemen Risiko Operasional diantaranya dilaksanakan dan dipantau melalui perangkat Manajemen Risiko Operasional berupa *Operational Risk Self Assessment (ORSA)*, *Loss Event Database (LED)*, dan Implementasi *Business Continuity Management (BCM)*. Upaya peningkatan pemahaman atas Manajemen Risiko difokuskan pada peningkatan budaya sadar risiko, *fraud awareness* dan sosialisasi/pelatihan Manajemen Risiko yang terus dilakukan kepada seluruh karyawan, serta peningkatan kualitas pengendalian risiko pada setiap aktivitas operasional Bank.

Dalam rangka perhitungan beban modal dan ATMR Operasional, saat ini Bank Ganesha menggunakan metode *Basic Indicator Approach* sesuai dengan ketentuan regulator, yaitu Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.3/2016 tanggal 14 Juli 2016 perihal Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID).



Risiko Hukum - Pengungkapan Kualitatif Umum Bank Secara Individu

Risiko Hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.

Implementasi Manajemen Risiko Hukum

Pengelolaan Manajemen Risiko Hukum dilakukan oleh bagian Legal dan Remedial melalui beberapa cara, mencakup:

- a. Melakukan kajian terhadap peraturan perundang-undangan baik yang baru maupun yang sudah berlaku dan peristiwa peristiwa hukum aktual yang terjadi di lapangan untuk memastikan bahwa ketentuan internal Bank tidak menyimpang dari ketentuan perundangan yang berlaku;
- b. Memberikan advis/opini hukum atas perjanjian kerja sama/*agreement* antara Bank dengan pihak lain, untuk melindungi kepentingan hukum Bank sebelum perjanjian/*agreement* ditandatangani oleh pejabat Bank yang berwenang;
- c. Setiap transaksi perbankan di PT Bank Ganesha Tbk yang meliputi operasional, perkreditan dan hubungan ketenagakerjaan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan didukung oleh dokumen hukum yang memadai.

Terhadap gugatan-gugatan yang muncul dilakukan upaya-upaya sebagai berikut.

- a. Berkoordinasi dengan unit kerja terkait;
- b. Memberikan pendampingan hukum sesuai dengan kewenangannya apabila terjadi kasus hukum dan memberikan konsultasi mengenai permasalahan hukum yang bersifat teknis;
- c. Melakukan penanganan perkara di pengadilan;
- d. Dalam hal adanya tuntutan hukum yang memiliki potensi kerugian sangat signifikan bagi Bank dan atau adanya tuntutan hukum yang secara signifikan bisa berdampak negatif pada reputasi Bank, maka sebagai *contingency plan* harus dilakukan tindakan untuk mengurangi Risiko Hukum, antara lain melalui penggunaan jasa pengacara dan melaporkan perkembangannya kepada Direksi;
- e. Berkoordinasi dengan pihak ketiga: Kepolisian, Kejaksaan, BPN dalam rangka penanganan permasalahan.

Sebagai bagian dari pemantauan terhadap Risiko Hukum, bagian Legal dan Remedial berkoordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko terkait dengan pelaporan Profil Risiko Hukum kepada Direksi.

Risiko Kepatuhan - Pengungkapan Kualitatif Umum Bank Secara Individu

Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Implementasi Manajemen Risiko Kepatuhan

Perbankan merupakan suatu industri yang *highly regulated*, sehingga Bank senantiasa melakukan pemantauan atas kepatuhan terhadap ketentuan yang diterbitkan oleh regulator maupun instansi berwenang lainnya. Sanksi regulator terhadap pelanggaran ketentuan-ketentuan dimaksud bervariasi dari bentuk teguran, sanksi/denda/penalti, hingga pencabutan lisensi. Pengelolaan Risiko Kepatuhan dilakukan pada seluruh aktivitas operasional Bank.

Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan, melalui Satuan Kerja Kepatuhan merupakan koordinator Risiko Kepatuhan yang mengelola Risiko Kepatuhan di Bank. Selain itu, terdapat peran serta dari Satuan Kerja Manajemen Risiko, pemimpin unit kerja dalam memupuk budaya sadar risiko di seluruh unit kerja. Dalam memantau eksposur Risiko Kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan berkoordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam menyusun laporan profil Risiko Kepatuhan melalui laporan profil risiko kepada Direksi.

Penerapan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) telah dijalankan sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk mendukung hal tersebut, dilakukan sosialisasi pelaksanaan *Customer Due Diligence* (CDD) secara berkala. Hal tersebut ditujukan untuk meningkatkan *awareness* dan kepatuhan unit kerja operasional Bank Ganesha terhadap prosedur ini.

Di samping itu, Bank juga telah memiliki kebijakan dan *standard operational procedure* terkait APU dan PPT untuk melindungi Bank dari sasaran tindak pidana pencucian uang dan terorisme. Hal ini juga didukung dengan telah diimplementasikannya sistem Anti Pencucian Uang untuk memantau transaksi yang mencurigakan, melalui laporan *Cash Transaction Report* (CTR) dan *Suspicious Transaction Report* (STR).

Selain itu, Satuan Kerja Kepatuhan terlibat dalam pemantauan kepatuhan untuk hal-hal terkait pemenuhan komitmen kepada regulator, penyesuaian kebijakan baru mengikuti perubahan ketentuan eksternal, ataupun hal-hal yang disyaratkan oleh regulator seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan aktivitas baru.



Risiko Strategik - Pengungkapan Kualitatif Umum Bank Secara Individu

Risiko Strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Implementasi Manajemen Risiko Strategik

Dalam tata kelola Manajemen Risiko Strategik di PT Bank Ganesha Tbk, evaluasi Risiko Strategik dilakukan Direksi secara berkala melalui forum yang membahas tentang strategi dan kebijakan Risiko Strategik. Forum tersebut antara lain rapat Direksi, rapat Komite Manajemen Risiko, dan *branch performance review meeting* yang digunakan untuk menyelaraskan strategi antar unit kerja.

Bank juga telah memiliki perencanaan bisnis yang disusun dalam Rencana Jangka Panjang (*Corporate Plan*) dan Rencana Bisnis Bank (RBB). RBB dikaji kembali setiap tahun untuk disesuaikan dengan perubahan lingkungan usaha dan rencana perusahaan. Sementara itu, Rencana Jangka Panjang menjadi pedoman dalam melakukan perencanaan setiap tahun dan dapat dikaji apabila terjadi perubahan-perubahan yang signifikan terhadap lingkungan bisnis dan sumber daya perusahaan.

Penetapan strategi yang tepat dalam pengembangan dan pemeliharaan TI, pengelolaan SDM, pengembangan produk baru, pengembangan layanan, perluasan jaringan, dan penetrasi pasar sasaran, bertujuan agar Bank dapat mempertahankan daya saing sehingga kelangsungan usaha tetap terjaga.

Budaya Manajemen Risiko Strategik tercermin dan terdokumentasi di antaranya melalui profil risiko. Pengukuran Risiko Strategik antara lain dilakukan dengan menganalisis dan membandingkan eksposur risiko dengan limit yang ditetapkan, antara lain pencapaian aset, ekspansi pinjaman, dana pihak ketiga, dan efisiensi biaya. Penyusunan dan pelaksanaan tindak lanjut atas eksposur risiko yang signifikan, didokumentasikan dalam profil risiko dan disajikan dalam rapat Komite Manajemen Risiko.



Risiko Reputasi - Pengungkapan Kualitatif Umum Bank Secara Individu

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Implementasi Manajemen Risiko Reputasi

Fungsi pengendalian Risiko Reputasi dilakukan oleh bagian Service Quality Management & Call Center (SQM & CC). Bagian Service Quality Management berkoordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko untuk menilai parameter Risiko Reputasi dan melaporkannya kepada Direksi.

Bank telah memiliki sistem dan prosedur pengaduan nasabah, dan dapat segera menindaklanjuti dan mengatasi adanya keluhan nasabah dan potensi gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur Risiko Reputasi. Untuk mempercepat tanggapan atas pemberitaan dan komplain nasabah, maka unit kerja melaporkan setiap pemberitaan negatif kepada petugas Pengaduan Nasabah.

Pengelolaan Risiko Reputasi pada saat krisis diatur dalam kebijakan manajemen kelangsungan usaha yang bertujuan untuk meminimalkan dampak Risiko Reputasi pada saat terjadi situasi gangguan atau bencana. Dalam hal ini, Bank memiliki Tim Manajemen Krisis yang berperan penting saat terjadi gangguan atau bencana dan bertanggung jawab melakukan langkah-langkah yang perlu diambil termasuk pengelolaan Risiko Reputasi. Tim Manajemen Krisis dibentuk mulai dari Kantor Pusat hingga ke Kantor Cabang. Aspek yang harus diperhatikan dalam pengelolaan Risiko Reputasi saat krisis adalah menjaga kepercayaan nasabah, Pemegang Saham, dan masyarakat sekitar terhadap nama baik Bank.

Langkah yang dilakukan Bank dalam Manajemen Risiko Reputasi antara lain melalui komunikasi yang konsisten, dengan menjaga keterbukaan informasi dan transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan, serta menjalin hubungan yang harmonis dengan pihak media. Kedua hal tersebut dilakukan dalam rangka meminimalkan dan menangani keluhan dari pemangku kepentingan yang dapat mengakibatkan timbulnya publikasi negatif terhadap Bank.